

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (field research) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Damayanti dkk., 2023). Menurut Miles dan Huberman, penelitian kualitatif bertujuan mengkaji secara mendalam kehidupan sehari-hari secara komprehensif yang berfokus pada pemahaman, menghasilkan tema serta pernyataan dalam bentuk asli, dan mengungkapkan sudut pandang individu tertentu dengan menggunakan interpretasi yang fleksibel serta analisis data yang disajikan dalam bentuk kata-kata. (Sudaryana, 2022).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Badan Amil Zakat Nasional, yang berada di Komplek Sabilal Muhtadin, Antasan Besar, Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70123 dan penelitian dilakukan di Desa Anjir Pasar Kota II, Kec. Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merujuk pada individu atau lembaga (organisasi) yang menjadi objek kajian dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, subjek yang diteliti adalah pengurus BAZNAS Kota Banjarmasin serta mustahik penerima bantuan dari program Lumbung Pangan Berkah. Kedua pihak tersebut menjadi sumber data yang dapat memberikan gambaran umum serta informasi terkait pendayagunaan zakat produktif melalui program tersebut.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah fenomena yang menjadi topik dalam penelitian. Adapun yang menjadi objek penelitian disini adalah program lumbung panganberkah meliputi dampak dari adanya program tersebut.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah sekumpulan pengamatan tentang dunia, yang menjadi bukti bila dikumpulkan secara sistematis untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data bisa berupa kata-kata, angka, simbol atau representasi visual (Ridder, 2014). Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dari informan yang terdiri atas pengurus BAZNAS Kota Banjarmasin serta sejumlah mustahik. Informan pengurus dipilih berdasarkan kriteria yaitu mereka yang terlibat dalam penghimpunan, pengelolaan, dan penyaluran dana ZIS di BAZNAS Banjarmasin. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari pihak atau objek yang menjadi fokus penelitian. Peneliti mengumpulkan informasi secara langsung dari sumber utama atau lokasi dimana objek penelitian berlangsung (Sugiyono, 2019). Data primer didapatkan dari informan agar data yang diperoleh merupakan data yang valid dan lengkap, peneliti menjadikan informan. Data primer juga diambil dari hasil penelitian di lapangan dengan cara wawancara. Data primer pada penelitian ini merupakan hasil wawancara dengan informan yaitu pihak BAZNAS yang bertugas sebagai kepala bidang pendayagunaan dan mustahik penerima bantuan program tersebut.
2. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh pihak lain untuk tujuan berbeda, tetapi digunakan kembali oleh peneliti untuk analisis baru. Biasanya berasal dari dokumen, arsip atau publikasi (Creswell & Creswell, 2017). Dalam penelitian ini, data sekunder mencakup laporan resmi dari BAZNAS Kalsel, dokumen mengenai data para mustahik dan produktivitas mustahik

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain:

1. Wawancara, yaitu metode tanya jawab yang bertujuan memperoleh informasi atau data secara langsung. Wawancara dipilih dalam penelitian lapangan karena memungkinkan peneliti memperoleh informasi secara cepat dan lebih akurat, sebab responden dapat

memberikan penafsiran yang tepat terhadap pertanyaan yang diajukan (Winarni, 2021). Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan di lokasi penelitian untuk mengungkap data tentang bagaimana efektivitas program lumbung pangan berkah dalam mensejahterakan ekonomi mustahik.

2. Dokumentasi merupakan kegiatan pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari dan mengumpulkan berbagai dokumen, seperti dokumen tertulis, gambar, foto, atau benda lain yang relevan dengan aspek yang diteliti (Winarni, 2021). Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data berupa foto-foto selama proses wawancara berlangsung serta foto-foto pendukung lainnya sebagai pelengkap hasil penelitian. Selain itu, peneliti juga menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen terkait dengan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengorganisasian dan pengelompokan data ke dalam pola, kategori, serta uraian dasar sehingga memungkinkan perumusan hipotesis kerja yang didasarkan pada data tersebut (Gainau, 2021). Teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini mengacu pada pendekatan Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman (1984), analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan hingga data mencapai titik kejenuhan. Aktivitas dalam model analisis data Miles dan Huberman meliputi beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Data yang terkumpul akan diseleksi untuk menentukan bagian yang relevan dengan penelitian. Reduksi data adalah proses menyaring, memfokuskan, menyederhanakan, dan mengorganisasi data mentah agar kesimpulan dapat diambil dan diverifikasi. Dengan merangkum dan menyoroti hal-hal penting, proses ini membantu peneliti memperoleh gambaran yang lebih jelas serta memudahkan pengumpulan data tambahan jika dibutuhkan.

2. Sajian Data

Setelah data melalui proses reduksi, biasanya data kualitatif disajikan dalam bentuk narasi teks. Penyajian tersebut mempermudah pemahaman terhadap kejadian yang terjadi dan membantu dalam merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut. Selanjutnya dilakukan pembahasan dan analisis data, pembahasan dan analisis data dilakukan dengan menggunakan **teori dari Mahmuda untuk menilai efektivitas program terhadap indikator kesejahteraan**. Alasan penggunaan teori ini karena teori ini relevan untuk mengukur kesejahteraan mustahik, yaitu penerima zakat.

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah karya ilmiah selesai disusun, langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan sebagai jawaban atas rumusan masalah. Proses penarikan kesimpulan atau verifikasi dilakukan setelah data melewati tahap reduksi dan penyajian (display data) yang sudah dilaksanakan

sejak awal penelitian. Jika seluruh proses penyusunan data dan analisis dilakukan dengan tepat serta memenuhi standar kelayakan, maka kesimpulan awal yang diambil dapat dipercaya. Tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan merupakan rangkaian yang saling terkait. Menurut Miles dan Huberman, analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. (Yusuf, 2014)

G. Tahapan Penelitian

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan langsung ke lapangan guna memahami secara mendalam permasalahan yang akan diteliti dan memperoleh gambaran umum. Temuan awal tersebut kemudian disusun dalam bentuk proposal berjudul “Efektivitas Program Lumbung Pangan Berkah dalam Mensejahterakan Ekonomi Mustahik.” Untuk menyempurnakan laporan awal, proposal tersebut dikonsultasikan terlebih dahulu kepada dosen pembimbing guna mendapatkan masukan dan persetujuan.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan penelitian lapangan dengan mewawancarai secara langsung terhadap pengurus BAZNAS Kota Banjarmasin dan beberapa mustahik. Melalui wawancara tersebut, peneliti memperoleh data yang dibutuhkan terkait Efektivitas Program Lumbung Pangan Berkah.

3. Tahapan Analisis Data

Setelah seluruh data yang dibutuhkan terkumpul, peneliti melanjutkan dengan melakukan analisis terhadap data tersebut

4. Tahapan Penyusunan Akhir (Penyempurnaan)

Pada tahap ini, data yang telah diperoleh disusun secara sistematis sesuai dengan alur penulisan skripsi. Untuk menyempurnakan hasilnya, peneliti melakukan konsultasi secara intensif dengan dosen pembimbing. Setelah melalui proses revisi dan penyempurnaan, karya ilmiah tersebut akhirnya dinyatakan siap untuk diuji dalam sidang munaqasyah.